

Hubungan kondisi sanitasi dasar dan perilaku higiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kabupaten Sukabumi tahun 2013 = associations of basic sanitation conditions and mother s hygiene behaviors with Toddler diarrhea in Sukabumi 2013

Retno Juli Siswantari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415109&lokasi=lokal>

Abstrak

Diare masih menjadi masalah di Indonesia dan merupakan penyebab kematian pertama pada kelompok umur balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kondisi sanitasi dan perilaku higiene ibu dengan kejadian diare balita di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini merupakan analisis lanjut dari studi EHRA Kabupaten Sukabumi tahun 2013. Metode penelitian menggunakan desain cross sectional dengan pemilihan sampel metode purposive sampling. Uji statistik menggunakan chi square dengan sistem regresi logistik ganda model prediksi.

Hasil penelitian didapatkan 25% balita terkena diare. Dari analisis bivariat didapat variabel yang signifikan mempengaruhi diare balita adalah sarana air bersih (p value 0,002) dengan OR 2,669 (CI 95% 1,44-4,93) dan variabel jarak septik tank-sumur gali (p value 0,000) OR 4,84 (CI 95% 2,15- 10,93). Hasil multivariat menunjukkan bahwa jarak sumur gali-septik tank adalah yang utama mempengaruhi diare balita (p value 0,000) OR 5,22.

Kesimpulan: dalam penelitian ini jarak antara sumur gali-septik tank sangat berpengaruh besar terhadap kejadian diare balita. Balita dalam rumah tangga yang menggunakan sumur gali dengan jarak kurang dari 10 meter dari septic tank memiliki risiko 5,221 kali untuk menderita diare dibandingkan jika jarak 10 meter. Oleh karena itu diperlukan penyuluhan atau sosialisasi tentang sarana sumur gali dengan septic tank yang memenuhi syarat. Jika kondisi lahan tidak memungkinkan maka perlu dikembangkan alternatif seperti septic tank komunal atau sistem IPAL terpusat oleh sektor terkait.

.....Diarrhea is still a problem in Indonesia and is the first cause of death in children group under five years. This study aimed was to analyze the relationship between the condition of sanitation and mother's hygiene behaviors with toddler diarrhea in Sukabumi. This study was a further analysis of the study EHRA Sukabumi district in 2013. The sample was taken by purposive sampling and method used cross sectional design. Using the chi-square statistic test with multiple logistic regression on prediction model.

Research result shows diarrhea cases on toddler is only 25%. significant variable affecting toddler's diarrhea is water facilities (p value 0.002) with OR 2.669 (95% CI 1.44 - 4.93) and a variable distance septic-dug wells (pvalue 0,000) OR 4.84 (95% CI 2.15 - 10.93). Multivariate results show that the distance dug well-septic tanks are the main influencing diarrhea on toddler (p value 0.000). While toddler from family which used dug well with a distance less than 10 m from septic tank have 5,221 times risk suffering diarrhea compared with a distance longer or same 10 m.

Conclusions: In this study the distance between septic tanks dug very big influence on the incidence of infant diarrhea. Based on research result, therefore the community need counseling or socialization of the means of wells with septic tanks are eligible. If conditions do not allow because very limited land, its should to be developed as an alternative communal septic tank or a centralized wastewater system by the related sector.